

Pemanfaatan *Google Suite for Nonprofits* dalam Pengembangan Komunitas Kantong Pintar

M. Riswanda Aminullah
Program Studi Informatika
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia
16523209@students.uii.ac.id

Andhika Giri Persada
Program Studi Informatika
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia
andhika@uii.ac.id

Abstract— *Teknologi saat ini sudah tidak bisa dipisahkan lagi dari kehidupan sehari-hari. Hampir seluruh aspek kehidupan berkaitan dengan teknologi. Tetapi walaupun begitu, ada kalanya pemanfaatan teknologi yang ada saat ini dengan maksimal. Perkembangan teknologi ini juga sudah dimanfaatkan di beberapa sektor, tidak terkecuali di sektor non-profit seperti komunitas-komunitas yang bergerak di bidang Sosial - Pendidikan seperti Kantong Pintar yang berlokasi di Yogyakarta. Komunitas ini bertujuan baik untuk meningkatkan angka literasi di wilayah Yogyakarta. Untuk bisa menunjang kegiatan di Komunitas ini, tentu jika bisa memanfaatkan teknologi dengan baik di masa sekarang akan sangat membantu kegiatan Komunitas ini untuk berbagi kebaikan kepada sesamanya. Sampai saat ini Komunitas Kantong Pintar sudah terbiasa untuk menggunakan fasilitas Google Drive dalam pengelolaan berkas-berkasnya, tetapi karena terbatasnya SDM yang ada menyebabkan penggunaan fasilitas ini belum maksimal. Selain itu juga masih banyak fasilitas-fasilitas yang sudah tersedia sekarang yang jika dimanfaatkan dengan maksimal akan memudahkan Komunitas Kantong Pintar dalam mengelola komunitasnya.*

Salah satu hal yang bisa dimanfaatkan oleh Komunitas Kantong Pintar adalah Google Suite for Nonprofits yaitu layanan yang disediakan oleh Google itu sendiri yang dikhususkan untuk organisasi non-profit seperti Komunitas Kantong Pintar untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Komunitasnya dalam berbagai aspek. Seperti layanan Google Suite yang terdiri dari bermacam-macam Google Apps bisa dimanfaatkan untuk pengelolaan Komunitas Kantong Pintar, Google Ad Grants yang bisa dimanfaatkan untuk membuka peluang Komunitas Kantong Pintar mengenalkan komunitasnya ke khalayak luas dan donator. Tahapan pengabdian ini secara berurutan adalah Identifikasi Kebutuhan, Penentuan Tujuan, dan Pelaksanaan Pengabdian.

Hasil dari pengabdian ini adalah Komunitas Kantong Pintar yang bisa memanfaatkan Google Suite for Nonprofits secara maksimal.

Keywords— *Komunitas, Google Suite for Nonprofits.*

I. PENDAHULUAN

Memanfaatkan teknologi yang ada sangat krusial untuk hidup di zaman sekarang ini, dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi yang ada akan sangat membantu dalam menjalani kehidupan sekarang. Teknologi memudahkan dalam melakukan bermacam hal, beberapa contohnya adalah dalam menyimpan dan mengelola berkas, mempromosikan diri melalui bantuan internet ke seluruh penjuru dunia, saling berbagi dan membantu sesama dan masih banyak lagi. Tetapi walaupun dengan kemajuan teknologi ini tidak bisa melupakan kodrat sebagai manusia untuk saling membantu orang lain yang memerlukan bantuan. Membantu orang lain bisa dilakukan dengan beberapa cara, salah satu contohnya adalah dengan membantu orang yang lain yang kesulitan mendapatkan akses ke pendidikan yang layak.

Menyikapi masalah ini maka terbentuklah Komunitas Kantong Pintar yang bergerak di bidang Sosial - Pendidikan. Komunitas Kantong Pintar terbentuk di tahun 2015 yang diinisiasi oleh keresahan pendirinya akan permasalahan Pendidikan di Indonesia dimana terjadi penurunan motivasi belajar dan minat membaca pada

anak-anak. Awalnya Komunitas Kantong Pintar mendirikan sebuah Sanggar Belajar Omah Pintar yang terletak di Yogyakarta. Setelah dinilai cukup berhasil dengan Sanggar Belajar, Komunitas Kantong Pintar kemudian mendirikan sebuah *Mini Library* Kantong Bolong yang terletak di daerah Wonolelo, Bantul yang selama berdirinya kemudian berganti nama menjadi Perpustakaan Pijar Arkana. Setelah mendirikan Perpustakaan Pijar Arkana, kegiatan Komunitas tidak berhenti di situ saja. Pada akhir tahun 2017 terjadi banjir di daerah Gunung Kidul Yogyakarta yang menyebabkan beberapa rumah hanyut, infrastruktur rusak dan anak-anak mengalami trauma. Karena bencana tersebut Komunitas Kantong Pintar berinisiatif untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk meringankan dampak yang dialami akibat bencana banjir tersebut melalui beberapa kegiatan. Setelah melakukan diskusi dan tukar pendapat dengan Karang Taruna wilayah setempat, Komunitas Kantong Pintar berkejasama dengan Karang Taruna sepakat untuk mendirikan Taman Bacaan Masyarakat pada awal tahun 2018.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Komunitas Kantong Pintar menunjukkan kepedulian Komunitas Kantong Pintar akan pendidikan anak-anak khususnya di wilayah Yogyakarta untuk bisa meningkatkan lagi motivasi belajar dan keinginan untuk membaca pada anak-anak. Selain itu juga Komunitas Kantong Pintar memiliki kegiatan lainnya yang ditujukan untuk memberdayakan masyarakat di wilayah-wilayah Yogyakarta, karena sesuai dengan tujuan Komunitas Kantong Pintar yaitu untuk mengembangkan masyarakat melalui Pendidikan dan Pelatihan.

Niat baik yang dimiliki Komunitas Kantong Pintar ini juga alangkah baiknya diiringi dengan kesiapan Komunitas Kantong Pintar dalam mengelola Komunitas Kantong Pintar itu sendiri seperti pengelolaan sumber daya manusia yang ada, pengarsipan berkas-berkas Komunitas Kantong Pintar, promosi Komunitas Kantong Pintar ke masyarakat luas untuk menarik minat masyarakat untuk bergabung dengan Komunitas Kantong Pintar dan penggalangan dana yang nantinya akan digunakan menjalankan program-program yang ada di Komunitas Kantong Pintar.

Seperti pada komunitas yang lainnya, masalah utama dari Komunitas Kantong Pintar adalah minimnya Sumber Daya Manusia yang ada di Komunitas Kantong Pintar. Masalah ini timbul karena makin minimnya orang yang bergabung dengan Komunitas Kantong Pintar dan tidak adanya regenerasi pengurus dari Komunitas Kantong Pintar maka dari itu beberapa kegiatan Komunitas Kantong Pintar sempat terhenti karena terkendala minimnya Sumber Daya Manusia yang tersedia. Hal ini juga berimbas pada Komunitas Kantong Pintar yang kesulitan untuk menjalankan pengelolaan Komunitas Kantong Pintar itu sendiri, salah satu contohnya adalah minimnya pengelolaan berkas-berkas yang terdapat di Komunitas Kantong Pintar.

Selama proses pengamatan kepada Komunitas Kantong Pintar, pengelolaan berkas belum dilakukan secara maksimal. Hal ini disebabkan selain dari minimnya Sumber Daya Manusia yang ada untuk mengelola

pengarsipan berkas tersebut juga diakibatkan ketidaktahuan Pengurus Komunitas Kantong Pintar akan layanan-layanan penyimpanan *cloud* yang tersedia saat ini. Sebagai contoh dalam pengarsipan berkas dan dokumentasi walaupun sudah menggunakan Google Drive selama kurang lebih 2 tahun tetapi penggunaannya masih belum maksimal. Penggunaan akun Gmail yang digunakan oleh Komunitas Kantong Pintar sekarang masih menggunakan akun Gmail biasa, padahal dari Google sendiri dari layanan *Google Suite* ada memiliki produk yang bernama *Google Suite for Nonprofits* yang bisa dimanfaatkan oleh Komunitas Kantong Pintar. Layanan *Google Suite for Nonprofits* ini jika dimanfaatkan dengan maksimal maka fitur-fitur yang ditawarkan dalam *Google Suite for Nonprofits* ini tentu akan membawa manfaat yang baik kepada Komunitas Kantong Pintar dalam menjalankan pengelolaan komunitas.

Dari masalah yang terdapat di Komunitas Kantong Pintar di sini, maka solusi yang ditawarkan adalah dengan pemanfaatan *Google Suite for Nonprofits* ini oleh Komunitas Kantong Pintar untuk membantu pengelolaan berkas Komunitas Kantong Pintar yang diharapkan bisa menunjang Komunitas Kantong Pintar dalam perjalanan dan pengembangan komunitasnya sehingga Komunitas Kantong Pintar bisa tetap memberikan dampak yang maksimal kepada masyarakat yang menjadi tujuan dari Komunitas Kantong Pintar.

Di makalah ini akan dijelaskan bagaimana proses pengabdian di Komunitas Kantong Pintar, di bab 3 akan dijelaskan tentang bagaimana tahapan dan metode pelaksanaan pengabdian, selanjutnya di bab 4 tentang pelaksanaan pengabdian, dan terakhir bab 5 kesimpulan. Solusi yang dibahas di sini akan berfokus tentang layanan *Google Suite for Nonprofits* karena layanan ini memang merupakan produk dari Google yang diciptakan untuk membantu Komunitas non-profit untuk seperti Komunitas Kantong Pintar mengembangkan Komunitasnya dengan bantuan fitur-fitur yang telah disediakan. Di makalah ini akan dijelaskan fitur apa saja terdapat di layanan *Google Suite for Nonprofits* dan manfaatnya yang bisa didapatkan oleh Komunitas Kantong Pintar.

II. LANDASAN TEORI

A. Komunitas

Komunitas bisa dimaknai dengan beberapa orang yang memiliki visi dan misi yang sama yang bertujuan untuk saling bekerja sama dalam bidang sosial secara sukarela untuk bersama menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat atau warga [1]

B. *Google Suite for Nonprofits*

Google Suite merupakan layanan dari Google yang terdiri dari beberapa aplikasi seperti *Drive*, *Calendar*, *Notes*, *Docs* dan lainnya. Awalnya layanan Google ini bernama *Google Apps* yang dirilis pada tahun 2006 [2]. Seiring dengan perkembangan dari Google akhirnya di tahun 2016, tepatnya 29 September 2016 layanan *Google Apps* berubah nama menjadi *Google Suite* [3].

Untuk mendukung kegiatan sosial yang digerakkan oleh para penggiat di *Non-Profit Organization* atau yang biasa dikenal dengan *NGO*, Google meluncurkan produk yang bernama *Google Suite for Nonprofits* di tahun 2013 [4]. *Google Suite for Nonprofits* dari awal diluncurkan di tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 sudah menjangkau lebih dari 100.000 *NGO* untuk bergabung dengan *Google Suite for Nonprofits* dari seluruh dunia [5].

Google Suite for Nonprofits ini terdiri dari 4 fitur utama yaitu:

A. *G Suite for Nonprofits*

G Suite for Nonprofits mungkin sudah terdengar familiar, karena *G Suite for Nonprofits* terdiri dari aplikasi-aplikasi dari Google yang sudah biasa digunakan seperti *Google Docs*, *Spreadsheet*, *Drive*, *Google Slide*, *Google Meet* dan lain sebagainya. Aplikasi-aplikasi yang terdapat

di *G Suite for Nonprofits* ini aplikasi yang sudah terintegrasi yang akan memudahkan anggota-anggota Komunitas Kantong Pintar untuk melakukan pekerjaan kolaborasi untuk menjalankan Komunitas ini. *G Suite for Nonprofits* ini sendiri terdiri dari 3 paket penawaran yaitu: *Basic*, *Business* dan *Enterprise*. Untuk versi *basic* sudah bisa mendapatkan beberapa manfaat seperti:

1. Email yang bisa diatur dengan domain yang diinginkan. Tentu dengan manfaat seperti ini Komunitas Kantong Pintar bisa mempersonalisasi email yang digunakan untuk keperluan Komunitas. Dengan tidak adanya batasan jumlah email yang dibuat tentu ini bisa dimanfaatkan untuk pembuatan email untuk anggota-anggota Komunitas Kantong Pintar sehingga bisa lebih memudahkan akses nantinya oleh para anggota Komunitas Kantong Pintar
2. Mendapatkan akses gratis *Google Drive* sampai dengan 30GB, kapasitas ini lebih besar dibandingkan dengan kapasitas *Google Drive* personal yang hanya memiliki kapasitas 15GB. Hal ini juga tentu lebih memudahkan anggota Komunitas Kantong Pintar untuk menyimpan data-data yang diperlukan. Karena email yang digunakan juga email yang sudah terkoneksi melalui *G Suite* tentu saja akan memudahkan untuk melakukan *sharing* file.
3. Akses gratis dan penuh ke aplikasi Google yang sudah terdapat di *G Suite*.

B. *Google Ad Grants*

Google Ad Grants adalah salah satu layanan yang terdapat di *Google Suite for Nonprofits* yang bisa digunakan Komunitas Kantong Pintar untuk memperluas jangkauan Komunitas Kantong Pintar lebih luas lagi. Jika menggunakan layanan *Google Ad Grants* Komunitas Kantong Pintar akan bisa mempromosikan Komunitasnya untuk bisa mendapatkan manfaat seperti:

1. Menarik lebih banyak lagi donatur / investor yang bisa membantu pendanaan Komunitas Kantong Pintar
2. Menyebarkan informasi tentang Komunitas Kantong Pintar sehingga makin banyak orang yang mengetahui tentang komunitas ini serta tidak menutup kemungkinan menjangkau lebih banyak sukarelawan untuk bergabung dengan Komunitas Kantong Pintar.
3. Bisa digunakan untuk mempromosikan laman Komunitas Kantong Pintar dan memantau jumlah pengunjung menggunakan *Google Analytic*.
4. Mendapatkan kredit sebesar \$10.000 yang bisa digunakan untuk melakukan pengiklanan di *Google Ad Grants*.

C. *Youtube Nonprofit Program*

Google Suite for Nonprofits juga menyediakan layanan *Youtube Nonprofit Program*, Komunitas Kantong Pintar bisa melakukan pendekatan ke masyarakat melalui media video. Selain hanya untuk pendekatan ke masyarakat juga media *Youtube Nonprofit Program* ini bisa digunakan untuk pengumpulan donasi dan profit dari video yang dimasukkan melalui *Youtube Nonprofit Program* bisa digunakan untuk membiayai kegiatan Komunitas Kantong Pintar. Melalui media video juga besar kemungkinan Komunitas Kantong Pintar bisa menjangkau kalangan masyarakat yang lebih luas lagi di seluruh dunia.

D. *Google Maps & Earth*

Fitur ini memungkinkan Komunitas Kantong Pintar untuk mengakses API dari *Google Maps*. Jika menggunakan fitur ini memungkinkan Komunitas

Kantong Pintar mengintegrasikan *Google Maps* dengan keperluan Komunitas Kantong Pintar di kemudian hari. Seperti melakukan peletakan titik letak lokasi Komunitas Kantong Pintar berkegiatan.

Pemanfaatan fitur-fitur yang terdapat di *Google Apps* untuk komunitas sudah pernah dilakukan oleh Oslan [6] dengan melakukan kegiatan pelatihan pemanfaatan *Google Apps* secara praktis berbasis *smartphone* di GKJ Wates, pengabdian ini memanfaatkan fitur yang terdapat di *Google Apps* seperti *Google Drive*, *Google Calendar*, dan *Google Mail*. Aplikasi yang disebutkan di atas dimanfaatkan untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan di GKJ Wates menggunakan *Google Calendar* dan pengarsipan berkas gereja menggunakan *Google Drive* [6].

III. METODE PELAKSANAAN

A. Identifikasi Kebutuhan

Di awal proses pelaksanaan pengabdian ini, dilakukan proses komunikasi dan *brainstorming* dengan Komunitas Kantong Pintar tentang keadaan yang sekarang terjadi di komunitas dan bagaimana mereka menjalankan komunitasnya. Dari tahapan ini mendapatkan hasil bahwa Komunitas Kantong Pintar selama ini belum memaksimalkan layanan penyimpanan *cloud* yang sudah digunakan sejauh ini yaitu *Google Drive*. Contohnya seperti berkas yang berkaitan dengan Komunitas yang sudah di unggah ke *Google Drive* belum sepenuhnya dikelompokkan berdasarkan klasifikasinya, masih ada beberapa berkas-berkas dari Komunitas Kantong Pintar masih disimpan secara personal oleh pengurus.

Hal ini mengakibatkan berkas-berkas yang ada jadi tidak terorganisir dengan baik dan sulit untuk diakses oleh anggota Komunitas Kantong Pintar yang lain. Selain itu menurut Pengurus Komunitas Kantong Pintar, sampai saat ini belum ada dilakukan pembagian secara khusus siapa yang harus mengelola berkas-berkas dan akun *Google Drive* yang dimiliki Komunitas Kantong Pintar. Dengan tidak adanya pengurus yang mengelola ini tentu akan mempersulit pengaksesan dan pengelolaan berkas-berkas tersebut. Contohnya jika ingin meminta akses akan berkas tertentu akan memerlukan waktu untuk mencari berkas tersebut karena berkasnya tidak diorganisir dengan baik. Hal seperti ini seharusnya bisa dihindari jika berkas yang ada sudah diorganisir dengan baik, tidak menutup kemungkinan juga bahwa berkas-berkas yang penting di Komunitas Kantong Pintar ini lama kelamaan akan hilang karena masih menggunakan media penyimpanan konvensional.

Komunitas Kantong Pintar juga belum menggunakan domain khusus sampai saat ini, padahal sekarang sangat umum bahwa suatu komunitas seperti ini sudah memiliki domain khusus yang akan memudahkan pengelolaan Komunitas Kantong Pintar.

B. Penentuan Tujuan

Dari hasil identifikasi di atas dan diskusi lebih lanjut dengan Pengurus Komunitas Kantong Pintar, dapat disimpulkan bahwa Komunitas Kantong Pintar memerlukan suatu media atau platform untuk penyimpanan *cloud* yang lebih aman dan mudah diakses dibandingkan dengan media penyimpanan konvensional.

Untuk itu Komunitas Kantong Pintar perlu untuk melakukan migrasi berkas-berkas yang sudah ada ke media penyimpanan *cloud*, setelah melakukan migrasi berkas-berkas tersebut maka perlu dilakukan juga pengorganisasian atau pengelompokan berkas-berkas yang dimiliki Komunitas Kantong Pintar sesuai dengan kebutuhannya dan jenisnya masing-masing. Tujuan selanjutnya adalah tentu memilih atau menugaskan kepada salah satu Pengurus Komunitas Kantong Pintar untuk menjadi *admin* dalam pengelolaan berkas-berkas tersebut sehingga ke depannya pengelolaan berkas di

Komunitas Kantong Pintar bisa lebih tertata dan rapi.

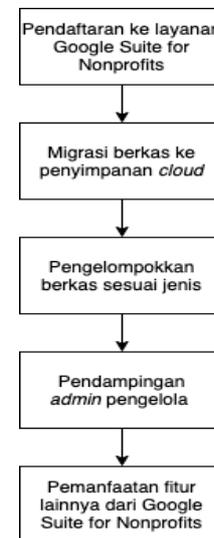
Untuk kebutuhan lainnya seperti penggunaan domain email khusus yang disebutkan di bagian Identifikasi Kebutuhan, diputuskan untuk Komunitas Kantong Pintar mendaftarkan komunitasnya ke layanan *Google Suite for Nonprofits*. Dimana layanan tersebut sudah menyediakan fitur untuk Komunitas Kantong Pintar membuat email khusus untuk para anggota pengurus dan sukarelawan yang nantinya akan bergabung di Komunitas Kantong Pintar. Berdasarkan wawancara dengan Ketua Komunitas Kantong Pintar juga menilai fitur-fitur yang ditawarkan oleh *Google Suite for Nonprofits* sangat dibutuhkan oleh komunitasnya untuk pengelolaan data operasional dan juga fitur-fitur yang ada di *Google Suite for Nonprofits* juga dinilai bisa membuat pekerjaan yang dilakukan Komunitas Kantong Pintar bisa lebih efisien tanpa harus mengadakan pertemuan tatap muka. Fiturnya juga bisa mengakomodasikan kebutuhan Komunitas Kantong Pintar untuk mencari calon donatur, mengelola SDM internal bahkan menaikkan *engagement* dengan khalayak luas agar bisa mengenal Komunitas Kantong Pintar lebih dekat. Aplikasi yang terdapat di *Google Suite for Nonprofits* juga sudah ada beberapa digunakan oleh Komunitas Kantong Pintar seperti *Google Drive*, *Docs*, *Spreadsheet* sehingga untuk adaptasi ke depannya dalam penggunaan *Google Suite for Nonprofits* akan lebih mudah.

Tujuan terakhir dari pemenuhan kebutuhan Komunitas Kantong Pintar adalah melakukan pendampingan kepada pengurus Komunitas Kantong Pintar yang mendapatkan tugas untuk pengelolaan berkas tersebut dalam penggunaan layanan *Google Suite for Nonprofits* tersebut supaya bisa memanfaatkan layanan ini dengan maksimal.

C. Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian ini nantinya akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan urgensi dari tujuan yang ingin dicapai sebelumnya. Berikut urutan yang akan dilakukan:

Gambar 1. Alur pelaksanaan pengabdian



1) Pendaftaran layanan *Google Suite for*

Nonprofits: Hal yang pertama akan dilakukan adalah mendaftarkan Komunitas Kantong Pintar ke layanan *Google Suite for Nonprofits*. Untuk melakukan pendaftaran ini diperlukan beberapa syarat seperti sudah menjadi komunitas yang legal secara hukum dan terdaftar di Kementerian Dalam Negeri. Selain itu juga Komunitas Kantong Pintar sebelumnya harus mendaftarkan komunitasnya di *TechSoup Asia*. Setelah melakukan pendaftaran dan melengkapi seluruh persyaratan-persyaratan Google akan melakukan proses verifikasi. Jika sudah dinyatakan lulus verifikasi maka akan mendapatkan email konfirmasi dari Google

dan selanjutnya bisa mengaktifkan akun *Google Suite for Nonprofits*.

- 2) *Migrasi Berkas ke Penyimpanan Cloud*: Setelah melakukan pendaftaran, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan semua berkas-berkas Komunitas Kantong Pintar dan melakukan unggah semua berkas tersebut ke akun *Google Suite* Komunitas Kantong Pintar.
- 3) *Pengelompokan berkas*: Berkas-berkas yang sudah diunggah selanjutnya akan di kelompokkan sesuai dengan jenis berkas dan kebutuhannya masing-masing yang nantinya akan memudahkan untuk mengakses berkas-berkas tersebut di kemudian hari.
- 4) *Pendampingan admin*: Hal ini dilakukan untuk membantu *admin* beradaptasi dalam menggunakan *Google Suite for Nonprofits*.
- 5) *Pemanfaatan fitur Google Suite for Nonprofits*: *Google Suite for Nonprofits* memiliki beberapa fitur lainnya seperti *Google Ad Grants*, *Youtube Nonprofits Program* dan *Google Maps & Earth* yang bisa dimanfaatkan oleh Komunitas Kantong Pintar.

D. Evaluasi Hasil

Dari beberapa tahap yang sudah dilakukan di atas, langkah terakhir adalah melakukan evaluasi tentang proses pelaksanaan pengabdian baik dari sisi luaran dari masing-masing tujuan yang sudah dicantumkan maupun dari proses pelaksanaan pengabdian itu sendiri secara keseluruhan.

IV. PEMBAHASAN

A. Perencanaan

Proses perencanaan dalam pengabdian di Komunitas Kantong Pintar meliputi dari Identifikasi Kebutuhan dan Penentuan Tujuan. Perencanaan dilakukan sesuai dari hasil-hasil yang didapatkan dari proses komunikasi dengan Komunitas Kantong Pintar, metode komunikasi yang dilakukan dengan Komunitas Kantong Pintar salah satunya adalah melakukan wawancara kepada Ketua Komunitas Kantong Pintar, dikarenakan kondisi pandemi seperti sekarang sehingga tidak memungkinkan untuk bertemu langsung maka wawancara dilakukan secara online dengan menggunakan *Google Docs* dimana didalam dokumen tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan terkait dengan wawancara yang akan dilakukan.

1. Daftar pertanyaan wawancara

No	Pertanyaan-pertanyaan
1.	Selama ini apakah Kantong Pintar sudah menggunakan media penyimpanan <i>cloud</i> (<i>Dropbox, iCloud, Google Drive</i>)?
2.	Sudah berapa lama menggunakan media penyimpanan <i>cloud</i> ?
3.	Apakah menurut anda Kantong Pintar sudah maksimal dalam penggunaan media penyimpanan <i>cloud</i> ?
4.	Apakah sudah pernah mendengar tentang program <i>Google Suite for Nonprofits</i> sebelumnya?
5.	Setelah membaca informasi tentang <i>Google Suite for Nonprofits</i> bagaimana tanggapan dari anda?
6.	Apakah fitur yang menurut anda akan sangat berguna untuk Komunitas Kantong Pintar jika

	mendaftar di <i>Google Suite for Nonprofits</i> ?
7.	Skala 1-10 berapa kemungkinan Komunitas Kantong Pintar akan menggunakan layanan <i>Google Suite for Nonprofits</i> ini?

Tabel 1. Pertanyaan wawancara Identifikasi Kebutuhan

Dari hasil wawancara di atas dan diskusi lebih lanjut dengan Ketua Komunitas Kantong Pintar melalui media *Google Meet* kemudian ditentukan tujuan yang ingin dicapai serta luaran dari tujuan tersebut.

2. Daftar Tujuan yang ingin dicapai

No	Tujuan	Luaran
1.	Pendaftaran ke layanan <i>Google Suite for Nonprofits</i> .	Komunitas Kantong Pintar terdapat dalam layanan <i>Google Suite for Nonprofits</i> .
2.	Migrasi berkas ke penyimpanan <i>cloud</i> .	Berkas-berkas yang sebelumnya masih disimpan di penyimpanan konvensional diunggah seluruhnya ke penyimpanan <i>cloud</i> .
3.	Pengelompokan berkas sesuai jenis dan kebutuhan.	Berkas-berkas yang sudah diunggah dikelompokkan sesuai jenis dan kebutuhan masing-masing.
4.	Pendampingan <i>admin</i> dalam menggunakan <i>Google Suite for Nonprofit</i> .	Pengurus Komunitas Kantong Pintar yang akan menjadi <i>admin</i> terbiasa untuk menggunakan layanan <i>Google Suite for Nonprofits</i> .
5.	Pemanfaatan fitur <i>Google Suite for Nonprofits</i> lainnya.	Komunitas Kantong Pintar bisa memanfaatkan layanan <i>Google Suite for Nonprofits</i> lainnya.

Tabel 2. Tujuan dan luaran pengabdian

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan secara bertahap sesuai dengan tujuan-tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Sampai dengan makalah ini dibuat tahapan pelaksanaan telah sampai di tahapan pertama, yaitu Pendaftaran Komunitas Kantong Pintar ke layanan *Google Suite for Nonprofits*. Untuk pendaftaran komunitas di Indonesia ke layanan *Google Suite for Nonprofits* memerlukan beberapa persyaratan yaitu:

1. Terdaftar di *TechSoup Asia*.
2. Untuk komunitas yang berbentuk organisasi kemasyarakatan harus terdaftar di Kementerian Dalam Negeri, Gubernur Provinsi, atau otoritas pemerintahan setempat.

Dalam tahapan pelaksanaan ini proses pengabdian ini sedikit terhambat karena Komunitas Kantong Pintar belum bisa memenuhi persyaratan untuk mendaftarkan komunitasnya ini ke layanan *Google Suite for Nonprofits* dikarenakan terkendala dari Komunitas Kantong Pintar yang baru saja

mulai beroperasi setelah sempat terhenti selama beberapa waktu karena terkendala dari SDM yang ada di Komunitas Kantong Pintar.

Karena alasan di atas, setelah berkomunikasi dengan Komunitas Kantong Pintar tahapan pengabdian saat ini dialihkan ke proses kedua yaitu migrasi berkas ke penyimpanan *cloud*. Tahapan saat ini adalah pengumpulan berkas-berkas yang dimiliki Komunitas Kantong Pintar yang kemudian akan diunggah ke *Google Drive* Komunitas Kantong Pintar.

C. Evaluasi

Dalam proses pengabdian yang dilakukan di Komunitas Kantong Pintar terdapat beberapa hal yang bias dijadikan catatan, yaitu:

1. Membangun komunikasi yang baik dengan target pengabdian yaitu Komunitas Kantong Pintar, sehingga proses pelaksanaan pengabdian bisa dilakukan dengan lancar.
2. Memahami keperluan yang diperlukan oleh target pengabdian itu sendiri dan memberikan solusi yang sesuai dengan keadaan target pengabdian.
3. Memperhatikan persyaratan yang dibutuhkan untuk mendaftar ke layanan *Google Suite for Nonprofits*.

Dikarenakan tahapan pelaksanaan dari tujuan-tujuan selanjutnya belum dilaksanakan, maka hasil evaluasi belum bias dimuat ke dalam makalah ini.

V. KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Google Suite for Nonprofits* bisa memberikan beberapa media sarana yang bisa digunakan Komunitas Kantong Pintar untuk pengembangan Komunitas Kantong Pintar itu sendiri. Tetapi harus digarisbawahi bahwa pemanfaatan *Google Suite for Nonprofits* ini juga harus disesuaikan dengan kebutuhan dari Komunitas Kantong Pintar. Untuk penggunaan *Google Suite for Nonprofits* ini juga tergolong mudah untuk dipelajari dan diimplementasikan.

Tanggapan yang didapatkan setelah memberikan solusi untuk pemanfaatan *Google Suite for Nonprofits* ini mendapatkan respon yang positif, karena dengan mendaftarkan Komunitas Kantong Pintar ke layanan ini dinilai bisa membantu Komunitas Kantong Pintar dalam menjalankan komunitasnya. Seperti penggunaan aplikasi-aplikasi *Google* yang terdapat di dalam *Google Suite for Nonprofits* seperti *Google Drive*, *Docs*, *Spreadsheet* dan lain sebagainya yang bisa membuat pekerjaan di Komunitas Kantong Pintar lebih efisien terutama di keadaan seperti sekarang ini yang mengharuskan untuk memanfaatkan teknologi yang ada untuk melakukan pekerjaan secara *remote* dari tempat masing-masing. Fitur lainnya juga dinilai bisa membuat Komunitas Kantong Pintar untuk lebih mengenalkan komunitas ini ke

khlayak luas terutama untuk keperluan mencari donatur untuk Komunitas Kantong Pintar.

Sampai dengan makalah ini dibuat, tahapan pengabdian yang sudah dilaksanakan sekarang sedang ditahap pertama yaitu mendaftarkan Komunitas Kantong Pintar ke layanan *Google Suite for Nonprofits*. Kendala yang dihadapi saat ini adalah persyaratan untuk melakukan pendaftaran seperti harus sudah berbadan hukum dan terdaftar di Kementerian Dalam Negeri.. Untuk itu rencana ke depannya adalah berkomunikasi dengan pengurus Komunitas Kantong Pintar untuk mempersiapkan persyaratan-persyaratan yang diperlukan untuk mendaftarkan Komunitas Kantong Pintar ke *Google Suite for Nonprofits*. Selain itu juga sembari menunggu kelengkapan persyaratan tersebut, sedang dilakukan juga pengumpulan berkas-berkas yang nantinya akan di unggah ke media penyimpanan *cloud* Komunitas Kantong Pintar.

Diharapkan dengan dimanfaatkannya nanti layanan *Google Suite for Nonprofits* ini oleh Komunitas Kantong Pintar akan bisa mendukung seluruh proses pengelolaan komunitas ini ke depannya sehingga Komunitas Kantong Pintar bisa menjadi komunitas yang memberikan dampak positif ke masyarakat.

VI. REFERENSI

- [1] C. Cataldo, "Cultivating Communities of Practice: A Guide to Managing Knowledge," *Academy of Management Learning & Education*, vol. 8, no. 2, pp. 301-303, 2009.
- [2] Google, "Googlepress," Google, 28 August 2006. [Online]. Available: https://googlepress.blogspot.com/2006/08/google-launches-hosted-communications_28.html. [Diakses 29 May 2020].
- [3] Google, "Google Blog," Google, 29 September 2016. [Online]. Available: <https://cloud.googleblog.com/2016/09/all-together-now-introducing-G-Suite.html>. [Diakses 29 May 2020].
- [4] X. Zhao, "Google Blog," Google, 16 July 2013. [Online]. Available: <https://cloud.googleblog.com/search/label/non-profit>. [Diakses 29 May 2020].
- [5] I. Niemela, "Google Blog," Google, 21 December 2018. [Online]. Available: <https://blog.google/outreach-initiatives/nonprofits/google-nonprofits-2018-review/>. [Diakses 29 May 2020].
- [6] Y. Oslan, "Pelatihan Pemanfaatan Google Apps secara Praktis Berbasis Smartphone di GKJ Wates," *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 415-423, 2019.